

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Implementasi *Independent Double check* (IDC) pada penyiapan dan pemberian obat injeksi yang dilakukan oleh perawat pertama pada penelitian ini di RS X, Jawa Barat dapat mengurangi kejadian ME sebesar <5% yang merugikan pasien pada penyiapan dan pemberian obat injeksi. Hasil penelitian ditemukan ME dosis dan waktu pada saat penyiapan obat injeksi dan ME dosis, waktu, dan dokumentasi pada saat pemberian obat injeksi. Faktor pendidikan perawat pertama berpengaruh terhadap benar dokumentasi baik pada penyiapan maupun pemberian obat, dan berpengaruh terhadap benar waktu pada pemberian obat injeksi. Faktor pengalaman kerja perawat berpengaruh terhadap benar dokumentasi pada pemberian obat injeksi. Peningkatan kemampuan terapeutik seorang perawat (*core*) disertai dengan *care* dan tehnik mengobati dalam hal ini penyiapan dan pemberian obat injeksi (*cure*) akan meningkatkan keselamatan pasien.

6.2 Saran

Dengan keterbatasan penelitian ini selama pandemi, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan

6.2.1 Untuk *top level* manajemen rumah sakit:

6.2.1.1 Melakukan monitor dan evaluasi implementasi IDC pada prinsip 6 benar penyiapan dan pemberian obat injeksi secara berkala yaitu: 6 bulan pertama, 6 berikutnya dan seterusnya.

6.2.1.2 Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, perlu penambahan Pendidikan Ners, melalui program Pendidikan berkelanjutan dan rekrutmen.

6.2.1.3 *Training & Education* (TE) membuat perencanaan pendidikan pelatihan non formal dan penyegaran: *drug*

calculation, medication management, implementasi IDC pada penyiapan dan pemberian obat injeksi secara konsisten kepada semua perawat.

6.2.2 Untuk divisi keperawatan

6.2.2.1 Direktur Keperawatan berkoordinasi dengan tim mutu dan *Quality & Risk* untuk menetapkan pemberlakuan SPO IDC penyiapan dan pemberian obat injeksi merujuk pada hasil penelitian yang menunjukkan implemetasi IDC pada penyiapan dan pemberian obat injeksi dapat mengurangi ME.

6.2.2.2 Kepala ruangan wajib mensupervisi perawat pelaksana untuk memastikan seluruh perawat menjalankan SPO pemberian obat dengan benar terutama pemberian obat *drip*.

6.2.2.3 Perawat pelaksana harus menjalankan prinsip enam benar dalam proses penyiapan dan pemberian obat serta menjalankan SPO penyiapan dan pemberian obat dengan benar

6.2.2.4 Penekanan *care, core dan cure* dalam proses penyembuhan pasien perlu diperhatikan serta ditingkatkan untuk mendapatkan asuhan keperawatan yang optimal melalui penyegaran yang konsisten.

6.2.3 Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh supervisi terhadap implementasi IDC, dan pengaruh beban kerja perawat terhadap implementasi IDC.

Daftar Pustaka

- Ayorinde., & Alabi. (2019). Perception and Contributing Factors to Medication Administration Errors Among Nurses in Nigeria. *International Journal of Africa Nursing Sciences*.11, 100153. Diakses tanggal 15 September 2020, dari: [https:// doi. org/ 10.1016/ j. ijans. 2019 .100 1 53](https://doi.org/10.1016/j.ijans.2019.100153).
- Abukhader. (2015). The Impact of Medication Safety Education on Perception of Medication Errors, Knowledge and Intravenous Medication Practice Among Palestinian Critical Care Nurses. *Surgical Nursing Program Phd Dissertation*. Diakses tanggal 15 September 2020 dari [http://www.openaccess .hacettepe.edu.tr:8080/ xmlui/ handle/11655/1468](http://www.openaccess.hacettepe.edu.tr:8080/xmlui/handle/11655/1468)
- Athanasakis, E. (2015). The Method of Checking Medications Prior to Administration: An Evidence Review. *International Journal of Caring Sciences*. Volume 8, Issue 3, page 801.
- Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2013). Double-Checking Medication Administration. Evidence Briefings on Interventions to Improve Medication Safety. *Centre for Health Systems & Safety Research*. Volume 1, Issue 3. Diakses tanggal 15 September 2020, dari <http://www.aihi.unsw.edu.au/chssr>.
- Baldwin, K., Walsh, V. (2014). Independent Double-Checks for High-Alert Medications: Essential Practice. *PubMed.gov*. Diakses tanggal 2 Juni 2020 dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24646583>
- Budihardjo. (2017). Faktor Perawat Terhadap Kejadian Medication Administration Error Di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Volume 5 Nomor 1.
- Budiastuti., & Bandur. (2018). *Validitas & Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Bulbul., Kunt., Selalmaz., Sozeri., Uslu., and Nuhoglu. (2014). Assessment of Knowledge of Pediatric Nurses related with Drug Administration and Preparation. *Turkish Pediatric Association*. DOI:10.5152/tpa.2014.1751.
- Bonnabry, P., Baalbaki, R., Ackermann., & Garnerin. (2007). Impact of a Checklist on Reliability of Final Check at Patient Bedside: Illustration with Anticancer Chemotherapies. *EAHP Congress, Bordeaux*. Diakses tanggal

12 Juni 2020 dari: [Pharmacie.hug-ge.ch/ens/conferences /pb_ checklist _ eachp07.pdf](http://Pharmacie.hug-ge.ch/ens/conferences/pb_checklist_eachp07.pdf).

- Conroy, S., Davar, Z. and Jones, S. (2012). Use of Checking Systems in Medicines Administration with Children and Young People. *Nursing Children and Young People*. Volume 24. Number 3.
- Creswell. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan. (2017). Analisis Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Kepatuhan Penerapan 6 Benar Pemberian Obat Injeksi. *Research Repository*. Diakses tanggal 30 Juli 2021, dari: [http:// repository. umy. ac. Id / handle / 123 45 6789/20979](http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/20979)
- Davies., Coombes., Keogh., Whitfield. (2019). Medication Administration Evaluation Tool Design: An Expert Panel Review. *Elsevier. Collegian* 26, 118–124. Diakses tanggal 25 Agustus 2020, dari <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2018.05.001>.
- Dennison. (2007). A Medication Safety Education Program to Reduce the Risk of Harm Caused by Medication Errors. *The Journal of Continuing Education in Nursing*.;38(4):176-184. Diakses tanggal 10 September 2020, dari <https://doi.org/10.3928/00220124-20070701-04>
- Dickinson, A., McCall, E., Twomey, B. and James, N. (2010). Paediatric Nurses' Understanding of the Process and Procedure of Double-Checking Medications. *Journal of Clinical Nursing*.19, 728–735 doi: 10 .1 111 /j. 1365-2702.2009.03130.x
- Durham. (2015). The Nurse's Role in Medication Safety. *Nursing 2015*. doi: 10.1097/01.NURSE.0000461850.24153.8b Diakses tanggal 15 September 2020
- Douglass., et al. (2017). Randomized Controlled Trial on the Effect of a Double Check on the Detection of Medication Errors. *Patient Safety/Original Research*. Diakses tanggal 1 Juli 2020, dari: [http:// dx.doi. org/10.1016 / j.annemergmed.2017.03.022](http://dx.doi.org/10.1016/j.annemergmed.2017.03.022).
- Ernawati., Lee., Hughes. (2014). Nature and Frequency of Medication Errors in a Geriatric Ward: an Indonesian Experience. *Therapeutics and Clinical Risk*

- Management*. Volume 2014:10 Pages 413-421. Diakses tanggal 5 Agustus 2020, dari <https://doi.org/10.2147.CRM.S61687>.
- Fishman, L., Brühwiler, L. & Schwappach, D. (2018). Medikationssicherheit: Wo Steht Die Schweiz? *Bundesgesundheitsbl* 61, 1152–1158. Diakses tanggal 15 September 2020 dari: <https://doi.org/10.1007/s00103-018-2794-z>.
- Gahart., Nazareno., & Ortega. (2018). *Intravenous Medication: A Hand Book for Nurse & Health Professionals*. California: Elsevier
- Ginting. (2019). *Kebijakan Penunjang Medis Rumah Sakit (SNARS)*. Yogyakarta. Deepublish Publisher.
- Gorbach., Blanton., Lukawski., Varkey, Pitman., and Garey. (2015). Frequency of and Risk Factors for Medication Errors by Pharmacists during Order Verification in a Tertiary Care Medical Center. *Am J Health-Syst Pharm*. Vol 72 Sep 1.
- Gloria., Yuwono., & Ngudiantoro. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Medication Error Pada Pasien Kemoterapi Di RSUP DR.Mohammad Hoesin Palembang. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. Th. 49 Nomor 4.
- Gorgich, E. A. C., Barfroshan, S., Ghoreishi, G., & Yaghoobi, M. (2016). Investigating the Causes of Medication Errors and Strategies to Prevention of Them from Nurses and Nursing Student Viewpoint. *Global Journal of Health Science*, 8(8), 220–227.
- Harkanen., Julkunen., Murrells., Rafferty., Franklin. (2019). Medication administration errors and mortality: Incidents reported in England and Wales between 2007 - 2016. *Research in Social and Administrative Pharmacy*. 15 (2019) 858–863.
- Haryani., Esmianti. (2015). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Prinsip Enam Tepat Pemberian Obat. *Jurnal Media Kesehatan*. Volume 8 Nomor 1, April 2015, hlm 01-99.
- Health Information and Quality Authority. (2018). *Medication Safety Monitoring Programme in Public Acute Hospitals - an overview of Findings*. Diakses tanggal: 5 Januari 2021 dari: <https://www.hiqa.ie/reports-and-publications/key-reports-and-investigations/medication-safety-monitoring-program>.

- Hewitt., Chreim., & Forster. (2015). Double Checking: a Second Look. *Journal of Evaluation in Clinical Practice*. ISSN 1365-2753
- Hines, Kynoch & Khalil. (2018). Effectiveness of Interventions to Prevent Medication Errors: an Umbrella Systematic Review Protocol. *JBIC Database of Systematic Reviews and Implementation Reports*. DOI: 10.11124/JBISRIR-2017-003481. Diakses tanggal: 22 Agustus 2020.
- Holdforth., & Leufer. (2013). The Strategic Role of Education in the Prevention of Medication Errors in Nursing: Part 2. *Nurse education In Practice* 13. Elsevier. 217-220. Diakses tanggal 22 Januari 2020, dari <http://dx.doi.org/10.1016/j.nepr.2013.01.012>
- Huber. (2018). *Leadership & Nursing Care Management*. USA: Saunder Elsevier.
- Hamida, F. (2014). *Lama Kerja*. Diakses tanggal 18 September 2020, dari: https://www.academia.edu/7189070/Bab_2_lama_kerja.
- ISMP. (2005). Lowering the Risk of Medication Errors: Independent Double Check. *ISMP Canada Safety Bulletin*. Volume 5, Issue 1.
- ISMP. (2015). *Medication Reconciliation (MedRec)*. Diakses tanggal 10 Oktober 2020, dari: <https://www.ismp-canada.org/medrec/>
- ISMP. (2017). *Medication Safety Self Assessment: for Community/Ambulatory Pharmacy*. Diakses tanggal 1 September 2020 dari: [https://www.ismp.org/sites/default/files/attachments/2018-01/ISMP117C-Pharma %2 OSA-FINAL % 200 203 17.pdf](https://www.ismp.org/sites/default/files/attachments/2018-01/ISMP117C-Pharma%20OSA-FINAL%20020317.pdf)
- ISMP. (2018). *ISMP List of High-Alert Medications in Acute Care Settings*. Diakses tanggal 1 September 2020, dari <https://www.ismp.org/sites/default/files/attachments/2018-08/highAlert2018-Acute-Final.pdf>.
- ISMP. (2019). *Independent Double Checks: Worth the Effort if Used Judiciously and Properly*. Diakses tanggal 1 September 2020 dari : [https://www.ismp.org/resources/independent-double-checks-worth-effort-if-used-judiciously -and-properly](https://www.ismp.org/resources/independent-double-checks-worth-effort-if-used-judiciously-and-properly)
- Join Commission International. (2015). *Comprehensive Accreditation Manual for Hospitals: The Patient Safety Systems Chapter*. The Join Commission.

- Johanna., et al. (2020). Associations Between Double Checking and Medication Administration Errors: a Direct Observational Study of Paediatric Inpatients. *BMJ Qual Saf.* 0:1–11. doi:10.1136/bmjqs-2020-011473.
- Johnson., Sanchez., Langdon., *at all.* (2017). The Impact of Interruptions on Medication Errors in Hospitals: an Observational Study Of Nurses. *Journal of Nursing Management.* Doi: 10.1111/Jonm.12486
- Kim, P.C., Sen, J.J., Angosta, A.D., Frakes, K., Li, C. (2018). Errors Associated with the Rights of Medication Administration at Hospital Settings. *Journal of Hospital and Healthcare Administration.* ISSN: 2688-6472.
- Koyama., Maddox., Li., Bucknall., Johanna., & Westbrook. (2020). Effectiveness of Double Checking to Reduce Medication Administration Errors: a Systematic Review. *BMJ Qual Saf.* 29:595–603. doi:10.1136/bmjqs-2019-009552.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 1165/Menkes/SK/X/2007. *Pola Tarif Rumah Sakit Badan layanan Umum.* Jakarta: Menkes RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 129/Menkes/SK/II/2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.* Jakarta: Menkes RI.
- Kongres PERSI. (2007). Laporan Peta Nasional Insiden Keselamatan Pasien.
- Kellett & Gottwald. (2015). Double-Checking High-Risk Medications in Acute Settings: A Safer Process. *Nursing Management.* Volume 21. Number 9. Nm. Rcnpublishing. Com/r/ Nm-Author-Guidelines
- Komisi Akreditasi rumah Sakit. (2019). *Standar Nasional Akreditasi rumah Sakit.* Edisi 1.1. Jakarta: Kemenkes RI
- Kozier., *at all.* (2018). *Fundamentals of Canadian Nursing Concepts, Process, and Practic.* Fourth Canadian Edition. Canada: Pearson.
- Kuntarti. (2005). Tingkat Penerapan Prinsip ‘Enam Tepat’ Dalam Pemberian Obat Oleh Perawat di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Indonesia.* Volume 9, No.1, Maret 2005; 19-25.
- Lestari. (2016). *Farmakologi dalam Keperawatan.* Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan
- Maalangen., Citraningtyas., Wiyono. (2019). Identifikasi Medication Error Pada Resep Pasien Poli Interna di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara

- Tk. III Manado. *Pharmacon– Program Studi Farmasi, Fmipa, Universitas Sam Ratulangi*. Volume 8 Nomor 2.
- Manias E, Aitken R, Dunning T (2005) How Graduate Nurses Use Protocols To Manage Patients' Medications. *Journal of Clinical Nursing*. 14, 8, 935-944.
- Manias., et al. (2018). Medication Error Trends and Effects of Person-Related, Environment-Related and Communication-Related Factors on Medication Errors in a Paediatric Hospital. *Journal of Paediatrics and Child Health*. 55 (2019) 320–326. doi:10.1111/jpc.1419.
- Mugianti. (2016). *Manajemen & Kepemimpinan dalam Praktek Keperawatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mulyanto., Isnaeni., Hartono. (2020). Indikator Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Paviliun Cempaka Rs Pelabuhan Jakarta. *Jurnal Antara Keperawatan*. <http://ojs.a bdi nusantara. ac. id /index. php/ antaraperawat /issue/view/52>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 129/Menkes/Sk/Ii/2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Menkes RI.
- Murray. (2017). *Nursing Leadership and Management for Patient Safety and Quality Care*. Philadelphia. F. A. Davis Company.
- Nuryati. (2017). *Bahan Ajar Rekam Medis & Informasi Kesehatan Farmakologi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nursing and Midwifery Council. (2007). *Standards for Medicine Management*. Diakses tanggal 10 September 2020 dari: [www.nmc-uk.org/ Documents / NMC-Publications/ NMC-Standards-for-medicines-management.pdf](http://www.nmc-uk.org/Documents/NMC-Publications/NMC-Standards-for-medicines-management.pdf)
- Oktarlina & Wafiyatunisa. (2017). Kejadian Medication Error pada Fase Prescribing di Poliklinik Pasien Rawat Jalan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi. *JK Unila*. Volume 1. Nomor 3.
- O'Brien., Spires., & Andrews. (2019). *Sebuah Pengantar Manajemen Obat dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

- Patel Patel, A., Patel, V., & Solanki, N. (2018). Study of Medication Error in Hospitalised Patients in Tertiary Care Hospital. *Indian Journal of Pharmacy Practice*, Vol 11, Issue 1.
- Panca., Firiastasri., & Supartiwi. (2018). Medication Error Factors, Safety Guideline System, Flow of Drug Usage, and Code of Conduct to Prevent Medication Error. *Bioinformatics and Biomedical Research Journal*. Vol. 1, NO. 2, pp. 28–32. June
- Permenkes RI No 72. (2016). *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Menkes RI.
- Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 4. (2018). *Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta: Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40. (2017). *Tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- PMK No 49, (2013). *Tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit*. Jakarta: Memkes RI.
- Potter & Perry. (2014). *Fundamental of Nursing. Eighth Edition*. Canada: Elsevier Mosby.
- Quality & Risk RS X Jawa Barat melalui sistem pelaporan online*. Cikarang
- Risnah., Irwan. (2020). *Falsafah dan Teori Keperawatan dalam Integrasi Keilmuan*. Samata: Alauddin University Press.
- Rebeiro., Jack., Scully., & Wilson. (2015). *Keperawatan dasar Manual Keterampilan Klinis*. Edisi Indonesia. Singapura: Elsevier.
- Riyanto. (2010). *Pengolahan & Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Mulia Medika
- Royal College of Nursing & Royal Pharmaceutical Society. (2019). *Professional Guidance on the Administration of Medicines in Healthcare Settings*. Royal Pharmaceutical Society. Professional Guidance on Administration of Medicines.
- Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Standar Prosedur Oprasional LC-NUR-03-001. (2017). *Enam Benar dalam Pemberian Obat*. SHLC.
- Saputra., Arif., Yani. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Dan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. Volume 9 No 3 Juli 2019, Hal 187-196. p-ISSN 2089-0834.
- Schwappac., Pfeiffer., & Taxis. (2016). Medication Double-Checking Procedures in Clinical Practice: a Cross-Sectional Survey of Oncology Nurses' Experiences. *BMJ Open*, 6:e011394. doi:10.1136/bmjopen-2016-011394
- Simamora. (2019). *Reliabilitas Independent Double Check Dan Faktor Perawat Terhadap Kebenaran Penyiapan Obat Injeksi di Rawat Inap Rumah Sakit X Jawa Barat*. Jakarta: Program Magister STIK Sint. Carolus.
- Slight., at all. (2019). Medication Errors and Adverse Drug Events in a UK Hospital During the Optimisation of Electronic Prescriptions: a Prospective Observational Study. *Lancet Digital Health* 1: e403–12. Published by Elsevier. Diakses tanggal 10 September 2020 dari [https://doi.org/10.1016/S2589-7500\(19\)30158-X](https://doi.org/10.1016/S2589-7500(19)30158-X).
- Smith, M., Parker, M. (2015). *Nursing Theories & Nursing Practice*. Fourth Edition. Philadelphia: F. A. Davis Company.
- Setianingsih & Septiyana. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Lama Kerja Perawat dengan Penerapan Prinsip “Enam Tepat” dalam Pemberian Obat. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*. ISSN: 2303 -1298
- Suzan., Hoover. (2019). Independent Double Check: Sacred Cow or Effective Safety Measure. *AMN. Healthcare Education Sevices*. Diakses tanggal 30 Juli 2021, dari: <https://www.rn.com/clinical-insights/independent-double-check>
- Tariq RA, Vashisht R, Scherbak Y. (2020). *Medication Errors*. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Diakses tanggal 10 Juli 2020 dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK519065>.
- Teting., Natalia., Ermayani. (2018). *Teori Caring dan Aplikasi dalam Pelayanan keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44. (2009). *Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Presiden RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38. (2014). *Tentang Keperawatan*. Jakarta. Presiden Republik Indonesia.
- Vaidya, A. (2017). Clinical Leadership & Infection Control: RN Medication Errors Occur Most Frequently in Medical-Surgical, ICU Units: 5 Study Insights. *Becker's Clinical Leadership & Infection Control*. Diakses tanggal 28 Desember 2019 dari : [https://www. Beckers hospitalreview. com/quality/rn-medication-errors-occur-most-frequently-in-medical-surgical-icu-units-5-study-insights.html](https://www.Beckershospitalreview.com/quality/rn-medication-errors-occur-most-frequently-in-medical-surgical-icu-units-5-study-insights.html).
- Vathana. (2019). Effectiveness of Structured Teaching Programme on Knowledge Regarding Independent Double Check for High Alert Medications Among Nurses. *International Journal of Educational Science and Research (IJESR)*. ISSN (P): 2249-6947; ISSN (E): 2249-8052. Vol. 9, Issue 3, Jun 2019, 1-4© TJPRC Pvt. Ltd.
- Westbrook., Li, L., Raban., Baysari., Mumford., Prgomet., Kennedy. (2016). Stepped-Wedge Cluster Randomised Controlled Trial to Assess the Effectiveness of an Electronic Medication Management System to Reduce Medication Errors, Adverse Drug Events and Average Length of Stay at Two Paediatric Hospitals: A Study Protocol. *BMJOpen* 6:e011811. doi:10.1136/bmjopen-2016-011811,
- Weant., Bailey, and Baker, (2014). Strategies for Reducing Medication Mrrors in the Emergency Department. *Dovepress. Open Access Emergency Medicine*. <http://dx.doi.org/10.2147/OAEM.S64174>
- White.R.E., Trbovich. P., Easty., & Savage. (2010). Checking It Twice: An Evaluation of Checklists for Detecting Medication Errors At The Bedside Using a Chemotherapy Model. *BMJ Journal of Quality and Safety in Healthcare*. 19, 6, 562-567. doi: 10.1136/qshc.2009.032862.
- Wondmieneh., Alemu., Tadele., & Demis. A. (2020). Medication administration errors and contributing factors among nurses: a Cross Sectional Study in Tertiary Hospitals, Addis Ababa, Ethiopia. *BMC Nursing*. 19:4. Diakses

tanggal 10 September 2020 dari: [https:// doi.org/ 10 .1 1 86 /s12912-020-0397-0](https://doi.org/10.1186/s12912-020-0397-0).

World Health Organization. (2016). *Medication Error: Technical Series on Safer Primary Care*. ISBN 978-92-4-151164-3.

Yulianti., Malini., & Muharni. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Peran Perawat Dalam Pencegahan Medication Error Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Awal Bros Batam. *NERS: Jurnal Keperawatan*. Volume 15, No.2 (hal. 130-139).